

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MINAT
ANAK UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE
PERGURUAN TINGGI**

**(Studi Deskriptif Analisis di Gampong Blang-Baru Kecamatan Labuhanhaji
Barat Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFA FAZRA

(210402078)

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M/1447 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh:

**ULFA FAZRA
(210402078)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Jarnawi, M.Pd

NIP:197501212006041003

Pembimbing II

Azhari, S.Sos.I., MA.

NIP:198907132023211025

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu
Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh:

ULFA FAZRA
NIM. 210402078

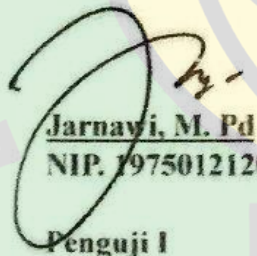
Pada Hari / Tanggal

Selasa, 19 Agustus 2025 M
25 Safar 1447 H

di

Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Jarnawi, M. Pd
NIP. 197501212006041003

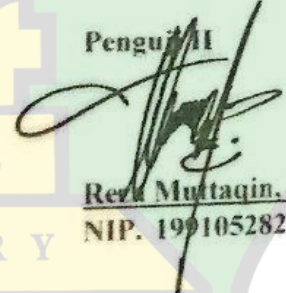
Penguji I


Drs Mahdi NK., M. Kes
NIP. 196108081993031001

Sekretaris


Azhari, MA
NIP. 198907132023211025

Penguji II


Rera Multaqin, M. Pd
NIP. 199105282025211014



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Ulfa Fazra
NIM : 210402078
Jenjang : Srata Satu (S-I)
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya sip menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, Juni 2025

yang Menyatakan



Ulfa Fazra

NIM :210402078

ABSTRAK

Masih terdapat banyak anak-anak remaja yang sudah lulus SMA namun tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena lebih memilih bekerja menganggur, bahkan bagi perempuan menikah di usia muda, meskipun orang tua telah memberikan dorongan dan dukungan agar anak memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya, diantaranya peran orang tua yaitu sebagai pendidik, pembimbing, pemotivator, dan fasilitator. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, orang tua Gampong Blang-Baru sudah berperan dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, seperti mencari kerja sampingan, menyisihkan pendapatan, memberikan motivasi, menasehati, mencari informasi, serta memberikan fasilitas sarana dan prasarana. Namun demikian masih terdapat anak setelah lulus SMA tidak melanjutkan pendidikan tinggi, yang disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya minat dan motivasi intrinsik, tidak adanya kesadaran diri tentang pentingnya pendidikan tinggi, serta rasa malas yang berlebihan, dan faktor eksternal kurangnya dukungan dari orang tua serta ekonomi yang tidak stabil. Adapun faktor pendukung internal memiliki minat dan motivasi intrinsik dan adanya kesadaran diri, sedangkan faktor pendukung eksternal yaitu adanya dukungan dan dorongan dari orang tua, dan ekonomi keluarga yang stabil.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, dan Minat.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, lagi dan lagi penulis ucapkan syukur yang tak terhingga kepada Sang Pemilik Hidup Allah Yang Maha Kuasa karena, dalam lelah telah diberikan kekuatan, dalam sempit diberi kelapangan, dalam sulit diberi kemudahan, dalam gelap dihadirkan cahaya. Dialah Allah yang selalu ada, ujian yang diberikan merupakan ungkapan cinta untuk hamba-Nya, sehingga menyadarkan penulis bahwa sabar adalah jembatan menuju kemenangan. Dan Allah jugalah yang telah meyakinkan penulis bahwa bersama kesulitan pasti ada kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang telah di rencanakan. Salah satu anugrah dan nikmat yang Allah Swt berikan, yaitu penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Anak untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Blang-Baru Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan)”**.

Sholawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada baginda Nabi Besar Muhammad Saw. Yang telah merubah pola pikir manusia dari pola pikir jahiliah ke pola pikir yang islamia.

Maksud dan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman

penulis terkait topik yang diteliti serta untuk memperkuat penguasaan ilmu berdasarkan bidang studi yang telah ditempuh pada masa perkuliahan. Pada proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah saw serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan, kritik, saran dan motivasi, dengan segala hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Untuk orang tua tercinta dan terkasih, bapak Armia dan Ibu Isnawati terimakasih, atas cinta yang tak pernah habis, atas do'a yang tak pernah putus, dan pengorbanan yang tak terbalaskan, dalam diam menyimpan lelah, dalam senyum sembunyikan letih, hanya untuk melihat penulis bisa melangkah lebih jauh, ayah, ibu terimakasih untuk semuanya, penulis tidak akan pernah bisa sampai di titik ini, tanpa perjuangan dan pengorbanan ayah ibu. Karya ini penulis persembahkan sebagai bukti rasa syukur penulis karena memiliki orang tua sehebat dan setulus kalian.
2. Bapak Jarnawi, S. Ag., M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan bapak Azhari, S.Sos.I., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Kedua terimakasih penulis ucapkan atas bimbingan, kritikan, saran, arahan serta motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Rofiq Duri, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Ibu Ismiati, S. Ag., M. Pd. Selaku ketua Prodi Bimbingan dan konseling Islam dan kepada seluruh Dosen dan Staf Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd. Beserta Stafnya yang telah membantu Penulis.
6. Bapak Afit Rizal, A. Md. Farm. Selaku Keucik Gampong Blang-Baru dan Masyarakat Gampong Blang-Baru yang telah banyak membantu serta memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.
7. Untuk teman-teman semua terimakasih telah memberikan penulis semangat, hingga akhir.
8. Ucapan terimakasih juga penulis tujukan pada diri sendiri, karena telah bertahan disaat hati ingin menyerah, tetap berdiri ketika langkah terasa goyah, dan terus berjuang meski jalan penuh air mata dan keraguan. Terimakasih telah percaya bahwa setiap tetes keringat, setiap rasa lelah dan setiap do`a yang dipanjatkan tidak pernah sia-sia. Akhir yang indah akan datang setelah penantian dan perjalanan panjang.

Banda Aceh, 30 juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Konsep.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
------------------------------------	-----------

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	10
B. Landasan Teoritis.....	13
1. Pengertian Peran Orang Tua.....	13
2. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak	15
3. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	21
4. Faktor-Faktor yang Menentukan Minat Anak dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.	27

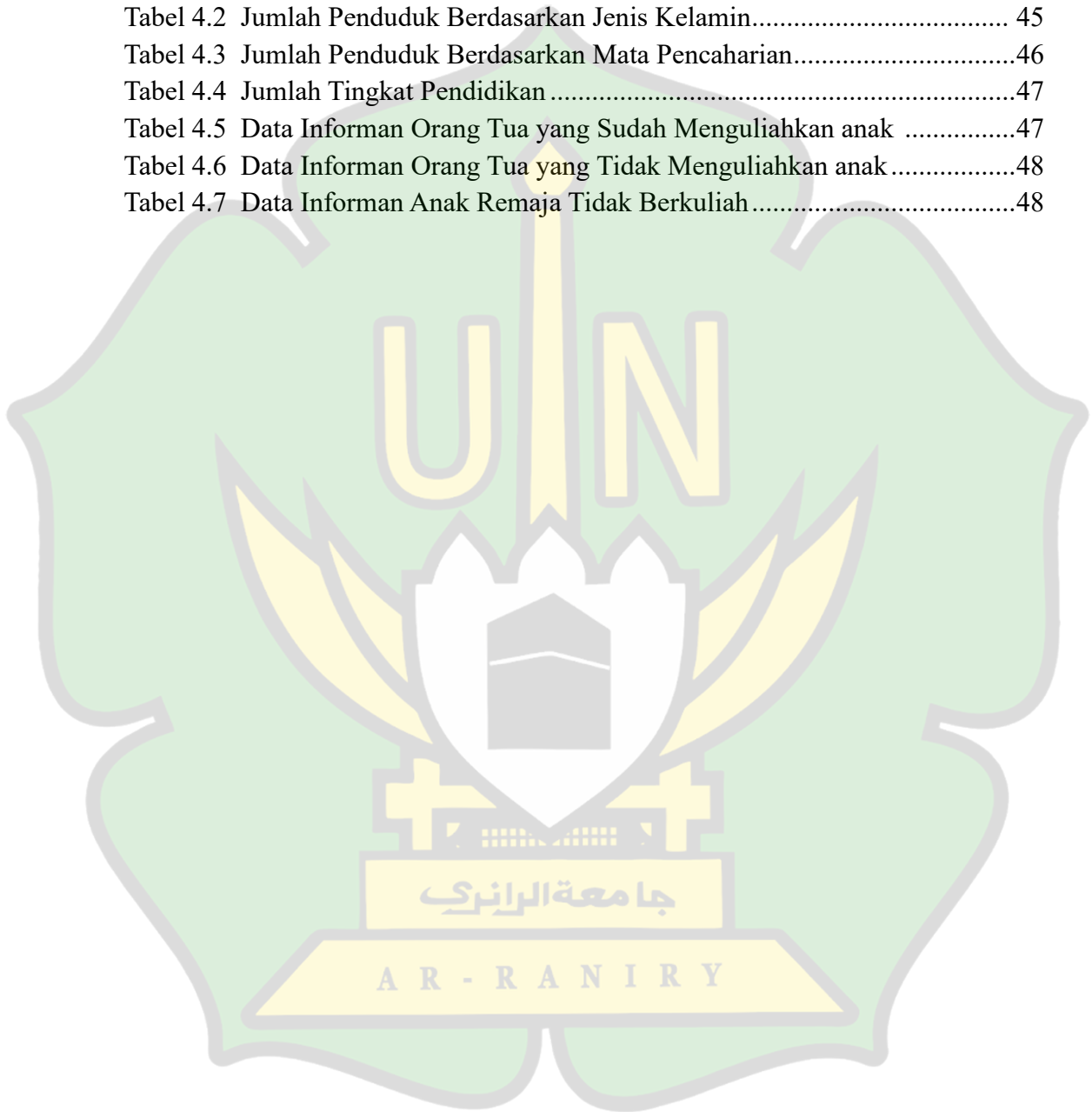
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
---	-----------

A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34

E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya Gampong Blang-Baru	41
2. Demografi Gampong Blang-Baru	42
3. Visi dan Misi Gampong Blang-Baru.....	43
4. Struktur Organisasi Gampong Blang-Baru	44
5. Keadaan Sosial Ekonomi Gampong Blang-Baru	45
6. Data dan Karakteristik Informan.....	47
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

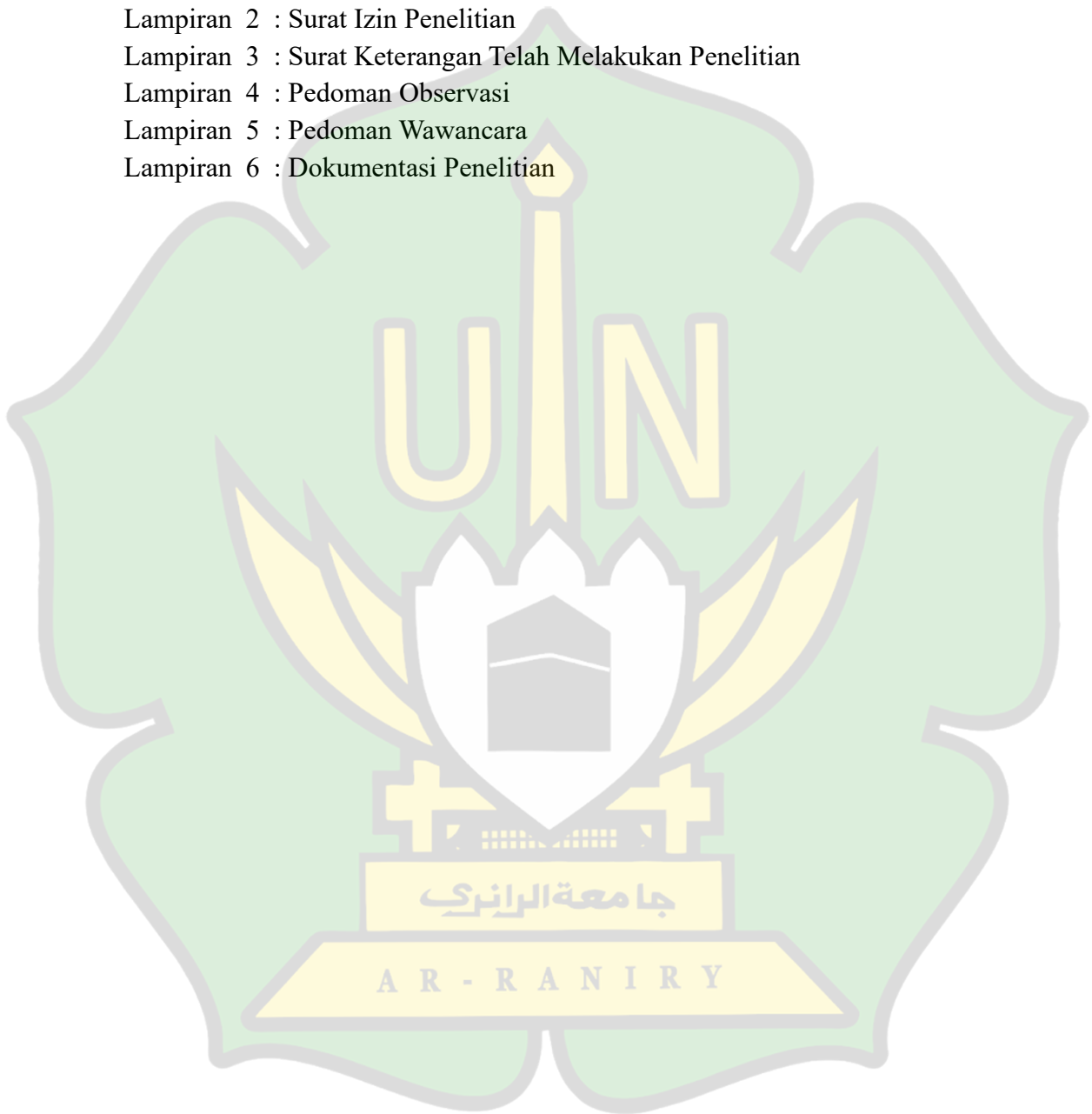
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	45
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	46
Tabel 4.4	Jumlah Tingkat Pendidikan	47
Tabel 4.5	Data Informan Orang Tua yang Sudah Menguliahkan anak	47
Tabel 4.6	Data Informan Orang Tua yang Tidak Menguliahkan anak	48
Tabel 4.7	Data Informan Anak Remaja Tidak Berkuliah.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Dekan FDK Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang mendatang. Melihat perkembangan zaman yang semakin maju, segala aspek kehidupan membutuhkan adanya pendidikan, yang tidak hanya memiliki kecakapan teknis, tetapi juga pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan yang memadai agar mampu bersaing dalam berbagai bidang kehidupan. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman serta menjadi individu yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, oleh karena itu pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi menjadi kebutuhan dasar untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.¹

Menurut Tilar pendidikan merupakan suatu proses kebudayaan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup manusia, agar mereka memiliki kedudukan yang lebih bermartabat dalam kehidupan bermasyarakat.² Sejalan dengan itu, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan pendidikan merupakan suatu kegiatan yang di rancang

¹ Riska Aini Putri, Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital, *Jurnal Of Computers And Digital Bisness*, Vol.2, No.3, Hal 105.

² Tilar,H.A.R, *Pendidikan Kebudayaan Masyarakat Madani Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), Hal 12.

secara sadar untuk menciptakan kondisi belajar, sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara.³ Ki Hajar Dewantara menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya sebagai individu maupun anggota masyarakat.⁴

Dari beberapa pandangan tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia, baik secara intelektual, moral maupun keterampilan, sehingga peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermartabat. Pendidikan tidak hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga pembentukan karakter dan kesiapan individu dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Keberhasilan anak dalam melanjutkan pendidikan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti kualitas lembaga pendidikan, tetapi juga oleh faktor internal yang merupakan minat dan motivasi belajar. Minat merupakan dorongan dalam diri anak yang menimbulkan ketertarikan, perhatian dan kesungguhan untuk terlibat dalam suatu kegiatan, termasuk melanjutkan pendidikan, anak yang memiliki minat kuat terhadap pendidikan

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Kementrian pendidikan Nasional, 2003), Pasal 1 Ayat 1.

⁴ Ki Hajar Dewantara, *Bagian I Pendidikan*, (yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962), 14-15.

cenderung lebih bersemangat, bertanggung jawab dan tekun dalam belajar, sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil di perguruan tinggi.⁵

Dalam perspektif sosial, setiap individu memiliki peran yang harus dijalankan, Peran merupakan aktivitas yang dimainkan atau diperankan oleh seseorang yang memiliki status sosial atau mempunyai kedudukan dalam sebuah organisasi.⁶ Peran adalah sebuah karakter yang dimana disandangkan kepada seseorang, ketika seseorang mempunyai peran dalam sebuah kedudukan maka ia harus membawakan atau menjalankan fungsi-fungsi peran dari kedudukannya.⁷

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi kedudukan yang di berikan, apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan.

Salah satu peran yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah peran orang tua. Orang tua merupakan pendidik pertama dan yang paling utama dalam mendidik anak-anak mereka, orang tua yang baik adalah yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya dalam membentuk karakter, sikap,

⁵ Lilis Maghfuroh, *Minat dan Motivasi Belajar Di Perguruan Tinggi* (Banyumas:CV Pena Persada, 2019), Hal 4

⁶ Muhajir Musa, M.Feri Firmansyah, *Pendidikan Parenting Islam (Analisis Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Perspektif Qs. Al-Fath Ayat 29)*, (Indramayu: PT. Adab Indonesia Grup, 2024), Hal 2.

⁷ Masduki Duryat, *Mengasah Jiwa Kepemimpinan Peran Organisasi Kemahasiswaan*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), Hal 12.

memberikan motivasi serta memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana baik dari segi sandang, papan, dan pangan, karena anak merupakan anugerah yang dititipkan oleh Allah SWT. Maka harus menjaganya dengan baik penuh tanggung jawab.⁸

Peran orang tua dalam meningkatkan minat anak dan menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi sangat penting, karena dukungan orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan masa depan anak-anaknya, keluarga adalah pondasi utama dalam pembentukan kepribadian anak.⁹ Dari proses pendidikanlah pola pikir anak bisa tumbuh dan berkembang, pendidikan merupakan proses yang dilakukan manusia untuk membina kepribadiannya agar mampu berfikir secara bijak dan dewasa.

Anak yang menempuh pendidikan tinggi berpeluang memiliki wawasan yang lebih luas, keterampilan yang lebih baik, serta kesempatan yang lebih besar untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera bagi masyarakat.¹⁰ Keberhasilan anak melanjutkan pendidikan tinggi juga menjadi modal dalam meningkatkan sumber daya manusia. Namun pada kenyataannya tidak semua anak memiliki ketertarikan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi, meskipun kesempatan itu ada.

⁸ Abdi Syahrial Harahap, *Membentuk Karakter Unggul*, (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), Hal 20.

⁹ Yuliana Pujiningsih, Alfian Ahmad Kurniawan, Nela Rofisian, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol.01, No.02, 2023, Hal 334.

¹⁰ Ida Ayu Made Yunu Andari, Dkk, Kontibusi Latar Belakang Pendidikan Terhadap Perkembangan Ekonomi Keluarga (Analisis Kritis), *Jurnal Ekonomi*, Vo.2 No.1, 2023, Hal 61.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Provinsi Aceh tahun 2024, Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SMA/MA di Provinsi Aceh mencapai 70,94% menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah menengah atas telah mengikuti pendidikan sesuai dengan usianya.¹¹ Berdasarkan Data dari Dinas Pendidikan Aceh 2024 mencatat 7.200 siswa yang berhasil lulus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau sekitar 42,12%. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana jumlah siswa yang lulus lebih rendah yaitu berkisar 6.888 siswa.¹² Namun, peningkatan ini tidak merata disemua wilayah salah satunya di Kecamatan Labuhanhaji Barat, terdapat perbedaan yang signifikan antara gampong satu dengan gampong yang lain.

Berdasarkan studi awal, penulis mendapati fakta, bahwasannya masih terdapat rendahnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tepatnya Gampong Blang-baru di Kecamatan Labuhanhaji Barat, tercatat 60 siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan rincian, Gampong Panton Pawoeh merupakan yang paling banyak melanjutkan Perguruan tinggi, sebanyak 13 orang, sedangkan Gampong Blang-Baru hanya terdapat 2 orang yang melanjutkan pendidikan tinggi, kondisi ini menunjukkan kesenjangan yang signifikan dalam minat untuk melanjutkan pendidikan ke

¹¹ Alfisyahrin, *Satistik Pendidikan Provinsi Aceh*, (Banda Aceh:BPS Provinsi Aceh,2024), Hal 31

¹² Dinas Pendidikan Aceh, *Presentase Kelulusan SNBP 2024 Siswa Aceh Capai 42,12 Persen Meningkat Dari Tahun Lalu*, <https://disdik.acehprov.go.id/berita/kategori/disdik/persentase-kelulusan-snbp-2024-siswa-aceh-capai-42-12-persen-meningkat-dari-tahun-lalu>

perguruan tinggi di tingkat Gampong, meskipun angka partisipasi cukup tinggi.¹³

Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat anak Gampong Blang-Baru dalam melanjutkan pendidikan tinggi, salah satu faktor penting yang berperan adalah motivasi dan dorongan yang di berikan orang tua kepada anak dalam meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi.

Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam mengenai, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Anak untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Studi Deskriptif Analisis di Gampong Blang-Baru Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan)”.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka berikut ini adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

¹³ Berdasarkan Hasil Studi Awal, 7 September 2024.

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disampaikan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam meningkatkan minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dasar untuk penelitian lanjutan atau studi lebih mendalam di bidang yang sama atau terkait.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak.
3. Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan: Membantu anak-anak memahami pentingnya pendidikan tinggi untuk masa depan mereka.
4. Meningkatkan kesadaran bersama masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi dan peran orang tua. Serta membantu pemberdayaan keluarga melalui pendidikan, dengan memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mendukung pendidikan anak.

E. Penjelasan Konsep

1. Peran Orang Tua

Peran adalah serangkaian perilaku, hak, kewajiban, dan tanggung jawab yang diharapkan dari seseorang atau kelompok dalam posisi tertentu dalam suatu sistem sosial. Peran mencerminkan harapan masyarakat atau kelompok terhadap individu berdasarkan status atau kedudukan mereka, misalnya sebagai seorang guru, orang tua, pekerja, atau anggota komunitas. Setiap peran datang dengan aturan dan norma yang mengatur bagaimana seseorang seharusnya bertindak dalam situasi tertentu.

Orang tua adalah sosok panutan dalam keluarga, karena orang tua merupakan pendidik pertama dan yang paling utama bagi anak, sehingga orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya.¹⁴ Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab untuk memberikan kebutuhan fisik, emosional, dan pendidikan anak, serta menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial. Selain itu, mereka juga berperan dalam membentuk karakter, memberikan teladan, dan membantu anak menghadapi tantangan hidup. Maka keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sangat dibutuhkan karena dapat membantu anak menjadi pribadi yang matang dan bertanggung jawab.

¹⁴ Sarina, *Kontribusi Orang Tua Siswa dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan pada Masa Pandemi di Sd 239 Saluminanga Kabupaten Luwu Timur*; Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022, Hal 10.

2. Minat Anak

Minat merupakan kekuatan daya tarik atau ketertarikan individu terhadap sesuatu aktivitas dengan perasaan senang dan kemauan sendiri. Dan minat tidaklah muncul begitu saja melainkan harus di pupuk dan dilatih.¹⁵ Minat ini dapat terlihat dari rasa ingin tahu, antusiasme, atau kesenangan yang ditunjukkan anak ketika melakukan atau mempelajari sesuatu. Minat anak penting untuk dikenali dan dikembangkan karena dapat menjadi dasar dalam menentukan bakat, potensi, serta arah pendidikan dan pengembangan diri anak di masa depan. Dukungan orang tua dalam memahami dan memfasilitasi minat anak dapat membantu pencapaian potensinya dengan mudah.

3. Pendidikan Perguruan Tinggi

Pendidikan adalah sarana untuk mencapai penguasaan ilmu yang memadai. Pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, nilai-nilai, serta kepekaan, beserta hasil-hasil yang diperoleh dari upaya tersebut.¹⁶ Pendidikan Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kompetensi di bidang tertentu.

¹⁵ Ahmad Qorib, Yoserizal Saragih, Suwandi, *Pengantar Jurnalistik*, (Guepedia: 2019), Hal 58.

¹⁶ Luh Aqnez Sylvia, *Guru Hebat di Era Milenial*, (Indramayu: CV, Adanu Abimata, 2020), Hal 42.